

# Morning Briefing

Daily | February 28, 2025

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- S&P 500 telah turun 2,5% minggu ini, sementara Dow mengalami penurunan yang lebih kecil dengan penurunan hanya 0,4%. Keduanya turun hampir 3% dalam sebulan. Para pedagang dibuat bingung oleh janji tarif Presiden Donald Trump dan laporan ekonomi baru-baru ini yang menunjukkan tanda-tanda peringanan. Penurunan sebesar 8,5% pada raksasa teknologi mecapai Nvidia pada sesi hari Kamis didukung oleh pendapatan yang semakin meredam sentimen investor. Investor pada hari Jumat akan memantau dengan cermat data bulan Januari untuk indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi. Ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan ukuran perubahan harga konsumen akan naik 0,3% dari bulan Desember dengan kenaikan tahunan sebesar 2,5%. Tidak termasuk harga pangan dan energi yang fluktuatif, PCE inti diperkirakan akan meningkat sebesar 0,3% dari bulan ke bulan dan 2,6% dari tahun ke tahun. Data ekonomi mengenai pendapatan pribadi dan belanja konsumen juga diperkirakan akan dirilis pada pagi hari.
- Jalur penurunan suku bunga oleh Federal Reserve menjadi kurang jelas, dengan pasar memperkirakan pelonggaran sebesar 58 basis poin pada akhir tahun, dan penurunan setidaknya 25 bps tidak akan mencapai 50% hingga pertemuan bulan Juni. Presiden Federal Reserve Bank of Cleveland Beth Hamrick mengatakan dia memperkirakan kebijakan suku bunga bank sentral AS akan ditunda untuk saat ini. Presiden Federal Reserve Bank Philadelphia Patrick Harker menyatakan dukungannya untuk terus mempertahankan biaya pinjaman jangka pendek AS pada kisaran saat ini.
- SENTIMEN PASAR : Indeks Harga PCE Inti bulan Januari AS akan dirilis pada hari Jumat bersama dengan angka PMI Chicago bulan Februari. Di kawasan Eropa, angka inflasi Jerman bulan Februari akan dirilis. Beralih ke belahan dunia lain ke Asia, data PMI Manufaktur Tiongkok juga akan dirilis.
- PENDAPATAN TETAP DAN MATA UANG : Imbal hasil Treasury AS lebih tinggi pada hari Kamis karena investor mempelajari klaim pengangguran mingguan terbaru, pesanan barang tahan lama bulan Januari dan ancaman tarif terbaru dari Presiden Donald Trump. Imbal hasil Treasury 10-tahun yang menjadi acuan naik 3 basis poin menjadi 4,281%, dan imbal hasil Treasury 2-tahun sedikit lebih tinggi pada 4,074%. Dolar melonjak pada hari Kamis dan bersiap untuk persentase kenaikan harian terbesar dalam lebih dari dua bulan karena komentar tarif terbaru Presiden AS Donald Trump menuntai tanda-tanda perlambatan pertumbuhan ekonomi. Indeks dolar naik 0,72% menjadi 107,23, berada di jalur kenaikan persentase harian terbesar sejak 18 Desember. Euro merosot 0,74%, sejalan dengan penurunan terbesar sejak 2 Januari, menjadi 51,0405. Greenback awalnya memangkas kenaikannya setelah data menunjukkan klaim pengangguran awal minggu naik 22.000 menjadi 242.000 yang disesuaikan secara musiman, di atas perkiraan ekonom yang disurvei oleh Reuters sebesar 221.000. Data lain dari Departemen Perdagangan menunjukkan produk domestik bruto meningkat pada tingkat tahunan sebesar 2,3% pada kuartal terakhir setelah meningkat sebesar 3,1% pada kuartal Juli-September dalam perkiraan kedua data tersebut. Namun dolar dengan cepat menguat setelah Trump mengatakan tarif 25% pada barang-barang Meksiko dan Kanada akan berlaku pada tanggal 4 Maret sesuai jadwal karena obat-obatan masih mengalir ke Amerika dari negara-negara tersebut.
- EROPA : Stoxx 600 untuk sementara ditutup melemah 0,51%, mengurangi kerugian sebelumnya, karena sektor otomotif merosot 4%. Sektor yang sangat terglobalisasi ini awal bulan ini terguncang oleh ekspektasi meningkatnya perselisihan perdagangan AS dengan negara-negara lain di dunia. Data awal pekan ini menunjukkan penurunan penjualan mobil penumpang sebesar 2,6% tahun-ke-tahun semakin mengurangi sentimen seputar industri ini. Pasar Eropa secara umum lebih rendah pada hari Kamis setelah Presiden AS Donald Trump pada hari Rabu sekali lagi mengancam akan mengenakan tarif 25% pada impor dari Uni Eropa.
- Bank Sentral Eropa diperkirakan akan menurunkan suku bunganya pada minggu depan menjadi 2,50%, menurut 82 ekonom yang disurvei oleh Reuters yang memperkirakan akan ada dua pemotongan lagi pada pertengahan tahun. Sterling melemah 0,51% menjadi \$1,2608.
- ASIA : Pasar Asia-Pasifik bervariasi pada hari Kamis, setelah indeks utama Wall Street naik di tengah ancaman tarif baru dari Presiden AS Donald Trump. S&P/ASX 200 Australia diperdagangkan 0,33% lebih tinggi dan ditutup pada 8.268,2. Nikkei 225 Jepang diperdagangkan 0,3% lebih tinggi menjadi ditutup pada 38,256.17 sementara Topix bertumbuh 0,73% menjadi ditutup pada 2,736.25. Kospi Korea Selatan tergelincir 0,73% untuk mengakhiri hari perdagangan di 2.621.75, sedangkan saham berkapitalisasi kecil Kosdaq merosot 0,07% menjadi ditutup pada 770,85. Saham operator toko serba ada Jepang Seven & Holdings turun lebih dari 10% setelah usulan akuisisi oleh keluarga pendirinya gagal mendapatkan pembiayaan, menurut pengujian perusahaan. Hal ini terjadi setelah surat kabar Yomiuri melaporkan bahwa Seven & I telah membatalkan rencana pembelian manajemen, yang dipatok lebih dari 8 triliun yen (553,69 miliar). Indeks Hang Seng Hong Kong kehilangan 0,61% sementara CSI 300 Tiongkok daratan bertambah 0,41% menjadi ditutup pada 3,968.12.
- KOMODITI : Harga MINYAK naik lebih dari 2% pada hari Kamis karena kekhawatiran pasokan muncul kembali setelah Presiden AS Donald Trump mencabut izin yang diberikan kepada perusahaan minyak AS Chevron untuk beroperasi di Venezuela. Trump juga mengatakan tarif terhadap Meksiko dan Kanada akan mulai berlaku pada tanggal 4 Maret. Tarif tersebut termasuk pungutan 10% atas impor energi dari Kanada. Namun, investor masih mencermati tanda-tanda potensi kesepakatan damai di Ukraina, yang dapat mengakibatkan peningkatan aliran minyak Rusia. Minyak mentah berjangka Brent naik \$1,51, atau 2,08%, menjadi ditutup pada \$74,04 per barel. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate AS naik \$1,73, atau 2,25%, menjadi menetap di \$70,35. Kontrak telah diselesaikan pada sesi sebelumnya dengan level terendah sejak 10 Desember. EMAS turun 1,1% pada \$2,885.13 per ounce setelah mencapai level terendah sejak 12 Februari di awal sesi. Harga mencapai rekor tertinggi \$2,956.15 pada hari Senin, didorong oleh arus safe-haven. Harga emas turun ke level terendah dalam lebih dari dua minggu pada hari Kamis seiring penguatan dolar AS, dengan investor menunggu data inflasi penting yang dapat menjelaskan jalur kebijakan moneter Federal Reserve.
- IHSG tembus ke bawah support solidnya di 6500. NHKSI memperkirakan IHSG akan berada dalam tren sideways di bawah 7000 sebagai resistance solid dan 6393 sebagai support dasar berikutnya setelah breakout dari support psikologis solid sebelumnya di 6500. Pada hari Kamis, pasar reguler kembali mengalami Net Foreign Sell sebesar IDR 1,78 triliun di pasar reguler. Karena USD/IDR akan berada pada kisaran IDR 16.500-16.200 untuk jangka menengah, kami melihat hal ini sebagai pijakan yang stabil bagi mata uang Indonesia saat ini meskipun hal ini mengindikasikan kelemahan mata uang di antara negara-negara lain di kawasan.

### Company News

ASII: Tumbuh Minimalis, Astra (ASII) 2024 Raup Laba IDR 34,05 Triliun  
TAPG: Surplus 95 Persen, Emiten TP Rachmat Raup Laba IDR 3,12 Triliun  
DSNG: Melestat 37 Persen, DSNG 2024 Koleksi Laba IDR 1,14 Triliun

### Domestic & Global News

DPR Nantikan PNPB Naik usai Ekspor Batu Bara Wajib Pakai HBA  
Trump Sebut Tarif untuk Kanada & Meksiko Berlaku Mulai 4 Maret

### Sectors

	Last	Chg	%
Consumer Cyclical	796.56	1.53	0.19%
Transportation & Logistic	1199.19	-2.84	-0.24%
Industrial	946.61	-4.07	-0.43%
Technology	6319.92	-49.20	-0.77%
Property	713.55	-7.31	-1.01%
Energy	2495.67	-27.58	-1.09%
Consumer Non-Cyclicals	654.55	-7.64	-1.15%
Infrastructure	1297.88	-15.38	-1.17%
Basic Material	1114.54	-18.12	-1.60%
Finance	1330.62	-22.61	-1.67%
Healthcare	1337.69	-31.39	-2.29%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

## JCI Index

February 27	6,606.18
Chg.	+19.09 pts (+0.29%)
Volume (bn shares)	21.28
Value (IDR tn)	11.78
<b>Up 65 Down 4 Unchanged 25</b>	

## Most Active Stocks

(IDR bn)				
by Value	Stocks	Val.	Stocks	Val.
	BBCA	1722.7	PTRO	296.3
	BMRI	1589.8	BBNI	251.0
	BBRI	1516.9	BRIS	226.0
	WIFI	463.2	TLKM	220.0
	GOTO	343.9	AMRT	209.6

## Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy	Sell	Net Buy (Sell)	
5.218	7.097	(1879)	
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBNI	36.8	BBCA	433.7
MEDC	18.2	BMRI	157.5
UNVR	16.5	AMRT	42.1
ADRO	15.2	BBRI	32.5
ANTM	15.1	ICBP	20.8

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.92%	0.06%
USDIDR	16.450	0.49%
KRWIDR	11.37	-0.49%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43.239.50	(193.62)	-0.45%
S&P 500	5.861.57	(94.49)	-1.59%
FTSE 100	8.756.21	24.75	0.28%
DAX	22.550.89	(243.22)	-1.07%
Nikkei	38.256.17	113.80	0.30%
Hang Seng	23.718.29	(69.64)	-0.29%
Shanghai	3.388.06	7.85	0.23%
Kospi	2.621.75	(19.34)	-0.73%
EIDO	16.41	(0.57)	-3.36%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.877.5	(38.9)	-1.33%
Crude Oil (\$/bbl)	70.35	1.73	2.52%
Coal (\$/ton)	102.40	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15.832	252.0	1.62%
Tin LME (\$/MT)	31.704	(700.0)	-2.16%
CPO (MYR/Ton)	4.511	(100.0)	-2.17%

**ASII : Tumbuh Minimalis, Astra (ASII) 2024 Raup Laba IDR 34,05 Triliun**

Astra International (ASII) menutup 2024 dengan koleksi laba bersih Rp34,05 triliun. Tumbuh minimalis 0,65 persen dari episode sama akhir 2023 sejumlah Rp33,83 triliun. Dengan begitu, laba per saham dasar dan dilusian menanjak menjadi Rp841 dari edisi sebelumnya Rp836. Pendapatan bersih Rp330,92 triliun, melonjak 4,53 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp316,56 triliun. Beban pokok pendapatan Rp257,36 triliun, bengkak dari akhir 2023 sebesar Rp243,25 triliun. Laba kotor terakumulasi senilai Rp73,55 triliun, tumbuh tipis dari episode sama tahun sebelumnya Rp243,25 triliun. Beban penjualan Rp11,34 triliun, turun dari Rp11,45 triliun. Beban umum dan administrasi Rp20 triliun, bengkak dari Rp17,58 triliun. Penghasilan bunga Rp3,34 triliun, naik tipis dari Rp3,05 triliun. Biaya keuangan Rp3,80 triliun, bengkak dari Rp3,11 triliun. Penyesuaian nilai wajar investasi Gojek, dan Medikaloka Hermina Rp138 miliar, susut dari Rp159 miliar. (Emiten News)

**DSNG : Melesat 37 Persen, DSNG 2024 Koleksi Laba IDR 1,14 Triliun**

Dharma Satya Nusantara (DSNG) sepanjang 2024 mencatat laba bersih Rp1,14 triliun. Merangsek naik 37,34 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp839,8 miliar. Peningkatan laba itu, didorong pertumbuhan penjualan 6,5 persen menjadi Rp10,11 triliun dari Rp9,49 triliun. Kemudian, didukung efisiensi biaya operasional, terutama dari penurunan harga pupuk segmen kelapa sawit. Segmen bisnis kelapa sawit masih menjadi penyumbang utama pendapatan perseroan dengan kontribusi 87 persen. Kenaikan penjualan terutama didorong peningkatan harga rata-rata penjualan alias average selling price (ASP) Crude Palm Oil (CPO) akibat output produksi rendah. Lalu, peningkatan permintaan konsumsi dalam negeri termasuk implementasi program biodiesel B-35. "Fenomena El Nino sejak Juni 2023 hingga April 2024 memengaruhi produktivitas perkebunan kelapa sawit pada 2024, sehingga berdampak pada penurunan produksi CPO. Namun, kondisi ini justru mendorong kenaikan ASP karena pasokan CPO berkurang," tutur Andrianto Oetomo, Direktur Utama Dharma Satya. (Emiten News)

**TAPG : Surplus 95 Persen, Emiten TP Rachmat Raup Laba IDR 3,12 Triliun**

Triputra Agro (TAPG) sepanjang 2024 mengemas laba Rp3,12 triliun. Menanjak 95 persen dari episode sama tahun lalu Rp1,6 triliun. Laba per saham dasar melesat menjadi Rp157 dari edisi sama tahun sebelumnya Rp81. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Rp9,67 triliun, surplus 16,22 persen dari posisi sama 2023 sebelumnya Rp8,32 triliun. Beban pokok penjualan Rp5,94 triliun, berkurang dari akhir tahun sebelumnya Rp6,1 triliun. Laba kotor Rp3,72 triliun, melejit 68,32 persen edisi sama tahun sebelumnya Rp2,21 triliun. Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis Rp208,4 miliar, melangit dari minus Rp19,72 miliar. Beban penjualan dan pemasaran Rp281,64 miliar, susut dari Rp305,15 miliar. Beban umum dan administrasi Rp612,59 miliar, naik dari Rp569,87 miliar. Pendapatan operasi lainnya Rp48,51 miliar susut dari Rp122,1 miliar. Beban operasi lainnya Rp40,84 miliar, turun dari Rp71,91 miliar. Laba usaha Rp3,04 triliun, meroket 121,89 persen dari Rp1,37 triliun. (Emiten News)

## Domestic & Global News

**DPR Nantikan PNBPNaik usai Ekspor Batu Bara Wajib Pakai HBA**

Wakil Ketua Komisi XII DPR Sugeng Suparwoto berharap penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dapat meningkatkan usai Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mewajibkan eksportir untuk menggunakan harga batu bara acuan (HBA) Indonesia. Sugeng mengaku masih akan membahas lebih lanjut terkait aturan tersebut dengan para pemegang kepentingan. Kendati demikian, dia menekankan aturan tersebut harus berdampak positif kepada pendapat negara. "Apa yang ditetapkan harus menguntungkan semua pihak, satu hal juga pasti menguntungkan dari pendapatan negara naik," ujar Sugeng, Kamis (27/2/2025). Di samping itu, legislator dari Fraksi Partai Nasdem itu mengatakan aturan tersebut juga harus menguntungkan pelaku usaha. Oleh sebab itu, sambungnya, DPR mempunyai fungsi untuk menjembatani dua kepentingan yang ada. "Ujungnya adalah harus sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Jadi ketetapan tentang HBA harga patokan batu bara itu yang ditetapkan," katanya. Sebelumnya, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) segera mewajibkan eksportir batu bara menggunakan HBA sebagai dasar penjualan di pasar global. Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengatakan bahwa kebijakan itu akan berlaku mulai 1 Maret 2025. Dia pun menyebut Direktur Jenderal Minerba Tri Winarno tengah melakukan sosialisasi kepada para eksportir emas hitam tersebut. "[Aturan akan berbentuk] Kepmen [Keputusan Menteri]," kata Bahlil di Kantor Kementerian ESDM, Rabu (26/2/2025). Dia menjelaskan, harga batu bara RI untuk ekspor masih menggunakan acuan dari negara lain. Menurut Bahlil, hal ini cukup merugikan karena terkadang batu bara Indonesia dihargai lebih murah dibanding negara lain. "Nah, kita ini kan harus punya ide independensi, harus punya nasionalisme. Jangan harga batu bara kita ditentukan oleh orang lain harganya rendah. Aku enggak mau itu," kata Bahlil. Oleh karena itu, dia pun menilai menjadikan HBA sebagai acuan ekspor merupakan keniscayaan. Dengan begitu, harga jual batu bara Indonesia di pasar internasional lebih menguntungkan. (Bisnis)

**Trump Sebut Tarif untuk Kanada & Meksiko Berlaku Mulai 4 Maret**

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengatakan bahwa tarif 25% untuk Kanada dan Meksiko akan mulai berlaku pada 4 Maret. AS juga akan memberlakukan pajak tambahan 10% untuk impor China. Melansir Bloomberg pada Jumat (28/2/2025) Trump mengatakan dalam sebuah unggahan di media sosial bahwa narkoba dari negara-negara tetangga AS di Amerika Utara masih masuk pada tingkat yang sangat tinggi dan tidak dapat diterima. "Kita tidak bisa membiarkan momok ini terus merugikan AS, dan oleh karena itu, sampai itu berhenti, atau dibatasi secara serius, Tarif yang diusulkan yang dijadwalkan mulai berlaku pada 4 Maret, memang akan berlaku, seperti yang dijadwalkan," tulis Trump. Trump juga mengatakan China akan dikenakan tarif tambahan 10% pada tanggal tersebut. Tarif baru untuk China ini menyusul bea masuk 10% sebelumnya yang telah diberlakukan awal bulan ini, ketika Trump menunda tarif untuk Kanada dan Meksiko. Tarif 25% berlaku untuk semua impor Kanada dan Meksiko, kecuali untuk produk energi dari Kanada, yang akan dikenakan pajak 10%. Sikap keras Trump menempatkan Amerika Utara kembali ke jurang perang dagang, yang menurut para ekonom akan merugikan pertumbuhan AS, memperburuk inflasi, dan kemungkinan memicu resesi di Meksiko dan Kanada. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3,526.3							
BBCA	8.950	9.675	11.500	Buy	28.5	(7.0)	1,103.3	20.1x	4.2x	21.7	3.1	9.3	12.7	0.9
BBRI	3.970	4.080	5.550	Buy	39.8	(31.8)	601.7	9.8x	1.8x	19.4	9.3	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.290	4.350	6.125	Buy	42.8	(25.7)	160.0	7.5x	1.0x	13.7	6.5	8.5	2.7	1.2
BMRI	5.100	5.700	7.775	Buy	52.5	(25.5)	476.0	8.5x	1.7x	20.5	6.9	20.3	1.3	1.1
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,001.0							
INDF	7.525	7.700	7.400	Hold	(1.7)	18.5	66.1	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.950	11.375	13.600	Buy	24.2	(5.0)	127.7	15.8x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.510	1.885	3.100	Buy	105.3	(53.5)	57.6	15.9x	16.8x	82.2	7.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.420	2.780	2.800	Buy	15.7	0.4	54.1	17.0x	3.4x	21.4	2.3	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.600	4.760	5.500	Buy	19.6	(5.0)	75.4	37.3x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.060	1.940	1.400	Sell	(32.0)	82.3	24.2	11.5x	1.6x	14.6	3.4	9.3	122.2	1.1
AALI	5.675	6.200	8.000	Buy	41.0	(17.5)	10.9	10.3x	0.5x	4.8	4.4	3.9	0.1	0.8
TBLA	575	615	900	Buy	56.5	(13.5)	3.5	4.9x	0.4x	8.4	13.0	5.3	15.0	0.5
<b>Consumer Cyclicals</b>							497.3							
ERAA	352	404	600	Buy	70.5	(22.5)	5.6	5.0x	0.7x	15.2	4.8	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.250	1.410	2.200	Buy	76.0	(36.1)	20.8	12.1x	1.8x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	464	354	590	Buy	27.2	26.1	2.1	6.1x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.6
<b>Healthcare</b>							258.8							
KLBF	1.300	1.360	1.800	Buy	38.5	(15.9)	60.9	19.5x	2.7x	14.4	2.4	7.4	15.7	0.7
SIDO	555	590	700	Buy	26.1	11.0	16.7	14.6x	4.6x	32.4	6.5	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.360	2.540	3.000	Buy	27.1	(14.2)	32.8	29.8x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
<b>Infrastructure</b>							1,937.12							
TLKM	2.560	2.710	3.150	Buy	23.0	(35.7)	253.6	11.2x	1.9x	17.1	7.0	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.150	4.330	6.450	Buy	55.4	(15.8)	30.1	7.3x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.290	2.250	3.800	Buy	65.9	(3.4)	30.1	16.5x	1.1x	6.9	2.1	6.4	44.8	0.7
TOWR	630	655	1,070	Buy	69.8	(30.8)	32.1	9.6x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.2
TBIG	2,090	2,100	2,390	Overweight	14.4	10.0	47.4	29.4x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	645	645	740	Overweight	14.7	(3.7)	53.9	25.5x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	306	336	1,700	Buy	455.6	(27.1)	2.0	3.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
<b>Property &amp; Real Estate</b>							490.3							
CTRA	870	980	1,450	Buy	66.7	(30.4)	16.1	8.3x	0.8x	9.6	2.4	8.0	8.5	0.9
PWON	380	398	530	Buy	39.5	(7.3)	18.3	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
<b>Energy</b>							1,913.1							
ITMG	25.450	26.700	27.000	Overweight	6.1	(4.5)	28.8	4.9x	1.0x	20.8	11.7	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.650	2.750	4.900	Buy	84.9	3.5	30.5	5.5x	1.5x	28.2	15.0	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.290	2.430	2.870	Buy	25.3	(6.9)	70.4	2.7x	0.6x	22.4	64.0	(10.6)	(2.6)	1.0
<b>Industrial</b>							354.7							
UNTR	24.425	26.775	28.400	Buy	16.3	7.1	91.1	4.3x	1.0x	26.0	9.2	2.0	1.6	0.9
ASII	4.550	4.900	5.175	Overweight	13.7	(13.3)	184.2	5.4x	0.9x	17.1	11.4	2.2	0.6	0.8
<b>Basic Ind.</b>							1,889.6							
AVIA	408	400	620	Buy	52.0	(28.4)	25.3	15.1x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.770	3.290	9.500	Buy	243.0	(55.7)	18.7	15.9x	0.4x	2.7	3.1	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	5.575	7.400	12.700	Buy	127.8	(37.7)	20.5	10.9x	0.9x	8.4	1.6	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.400	1.525	1.560	Overweight	11.4	(1.8)	33.6	13.8x	1.1x	8.9	9.1	39.8	(22.7)	1.1
MARK	950	1,055	1,010	Overweight	6.3	25.8	3.6	13.0x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	670	755	1,320	Buy	97.0	(22.1)	42.3	7.2x	1.5x	24.0	4.0	17.8	3.1	0.9
<b>Technology</b>							408.7							
GOTO	83	70	77	Underweight	(7.2)	(1.2)	98.9	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	1.530	410	424	Sell	(72.3)	862.3	3.6	19.1x	4.1x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.5
<b>Transportation &amp; Logistic</b>							36.3							
ASSA	625	690	1,100	Buy	76.0	(12.6)	2.3	11.6x	1.2x	10.3	6.4	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.560	1.610	1.920	Buy	23.1	(9.6)	3.9	7.5x	0.7x	9.3	5.8	13.5	20.8	0.9

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	-	-	-	-	-	-	-
24 – February							
<b>Tuesday</b>	-	-	-	-	-	-	-
25 – February							
<b>Wednesday</b>	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 21	-	-6.6%
26 – February	US	22.00	New Home Sales	-	Jan	678k	698k
<b>Thursday</b>	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	4Q S	2.3%	2.3%
27 – February	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 22	-	219k
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Jan P	1.8%	-2.2%
<b>Friday</b>	US	20.30	Personal Income	-	Jan	0.3%	0.4%
28 – February	US	20.30	Personal Spending	-	Jan	0.2%	0.7%
	US	20.30	Wholesale Inventories MoM	-	Jan P	-	-0.5%
	US	21.45	MNI Chicago PMI	-	Feb	-	39.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
24 – February	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	PJAA
25 – February	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	CNKO
26 – February	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	DOID, MGLV, SKYB, VOKS
27 – February	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	UANG, UNIC
28 – February	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



**IHSG**

Descending parallel channel, breakdown strong support

Advise : Wait and See

Resist : 6500 / 6870 / 6950 / 7250-7330

Support : 6390—6400

**AVIA — PT Avia Avian Tbk.**



PREDICTION 28 February 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 350—360

TP: 374—380 / 396

SL: <340

**TAPG — PT Triputra Agro Persada Tbk.**



PREDICTION 28 February 2025

ADVISE: BUY ON BREAK

ENTRY: >800-810

TP: 830 / 850—880

SL: <760

**AMMN — PT Amman Mineral Internasional Tbk.**



**PREDICTION 28 February 2025**

**ADVISE: SPEC BUY**

**ENTRY: 6900—6970**

**TP: 7250 / 7500**

**SL: <6750**

**BUKA — PT Bukalapak Tbk.**



**PREDICTION 28 February 2025**

**ADVISE: SPEC BUY**

**ENTRY: 146—149**

**TP: 152 / 156 / 166**

**SL: 140**

**PGEO — PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.**



**PREDICTION 28 February 2025**

**ADVISE: BUY**

**ENTRY: 910—925**

**TP: 940—960 / 1000—1005**

**SL: <880**

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta